



IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK DAN PENINGKATAN LITERASI PERPAJAKAN BAGI UMKM

Oleh

Tri Widiastuty¹, Ade Imam Muslim²

^{1,2}STIE Ekuitas

Email: ¹triwidiastuty@ekuitas.ac.id, ²imammuslim@ekuitas.ac.id

Article History:

Received: 21-08-2024

Revised: 04-09-2024

Accepted: 19-09-2024

Keywords:

Pembukuan

Sederhana, Pajak

UMKM

Abstract: *Aspek perpajakan dan pembukuan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Aspek perpajakan bagi UMKM telah menjadi perhatian baik di kalangan akademisi maupun pemerintah. Pelaku UMKM belum menyadari betapa pentingnya pembukuan dan pencatatan dalam kegiatan usahanya serta memahami aspek perpajakan di dalamnya. Pemahaman pembukuan dan aspek perpajakan penting untuk membuka peluang UMKM mengakses pendanaan serta meningkatkan kinerja keuangannya. laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan sosialisasi perpajakan UMKM pada pelaku UMKM di Kota Bandung. Pengabdian melakukan identifikasi masalah yang terjadi pada UMKM yang terdaftar di Kadin Kota Bandung dan diperoleh rata-rata permasalahan yang terjadi adalah terkait pencatatan keuangan. Selanjutnya pengabdian mengidentifikasi solusi yang dapat diberikan pada UMKM tersebut yaitu pemberian pelatihan, demonstrasi dan pemaparan tentang pembukuan sederhana dan pajak UMKM. Sebelum memulai pelatihan, pengabdian melakukan pre-test terhadap peserta pelatihan untuk mengukur sejauh mana pemahaman awal terkait pembukuan sederhana dan pajak UMKM. Setelah melakukan pelatihan, pengabdian pun melakukan post-test untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang sudah diberikan selama pelatihan. Hasil dari post-test menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman peserta tentang pembukuan sederhana dan pajak UMKM. Untuk lebih memberikan pemahaman bagi peserta pelatihan, pendampingan (coaching) secara langsung perlu dilakukan oleh pengabdian di masa mendatang.)*

PENDAHULUAN

Aspek perpajakan dan pembukuan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Aspek perpajakan bagi UMKM telah menjadi perhatian baik di kalangan akademisi maupun pemerintah¹. Pemerintah melalui PP No 23 tahun 2018 telah memberikan insentif perpajakan bagi UMKM untuk menghitung pajak penghasilannya dari

¹ Hanung Triatmoko et al., "Akuntansi Dan Perpajakan Bagi Wajib Pajak UMKM (Studi Pada Wajib Pajak Kuliner)," *Jurnal Budimas* 3, no. 1 (2021): 8–25.



penghasilan bruto². Namun demikian, penghasilan bruto tersebut belum mencerminkan aktivitas seluruhnya dari UMKM. Oleh karena itu, pembukuan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dilakukan oleh UMKM. Pembukuan berfungsi menyediakan informasi yang bersifat keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi³. Dari aktivitas pembukuan tersebut, akan merefleksikan aktivitas UMKM sesungguhnya sehingga aspek perpajakan pun dapat terpenuhi dengan baik.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah salah satu bentuk kegiatan yang mampu meningkatkan lapangan pekerjaan, meningkatkan proses pemerataan dan pendapatan masyarakat serta meningkatkan stabilitas nasional⁴. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah unit UMKM mencapai 56.534.592 unit atau 99,9% dari total unit usaha di Indonesia. Tenaga kerja yang mampu diserap UMKM lebih dari 107.657.509 orang atau sebesar 97,16% dari angkatan kerja dan sampai tahun 2017 total unit usaha mencapai 62.922.617 dimana setiap tahun jumlah UMKM selalu meningkat dan membantu penyerapan tenaga kerja yang ada di Indonesia.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) 2018 menunjukkan bahwa total pelaku UMKM di Indonesia mencapai 59,2 juta orang. Namun hanya 3,79 juta UMKM yang sudah memanfaatkan platform online dalam memasarkan produknya. Maka dari itu, untuk mengembangkan UMKM tersebut diperlukan wadah sebagai penyalur dan pelatihan agar mereka itu naik kelas. Merujuk hal data Kementerian tersebut, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menginisiasi pendirian Rumah Kreatif BUMN (RKB). Hal itu bertujuan agar memperdayakan ekonomi kerakyatan, khususnya bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian Indonesia.

Di Kota Bandung keberadaan UMKM pun membawa pengaruh yang cukup tinggi. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Drs Atet Dedi Handiman mengatakan, UMKM Bandung menyumbang sebanyak 80% terhadap PDB Kota Bandung. Dedi mengatakan, dari data statistik yang diperoleh terdapat 140.000 UMKM dan yang ada di bawah binaan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu 6.500.

Pelaku UMKM belum menyadari betapa pentingnya pembukuan dan pencatatan dalam kegiatan usahanya. Kondisi UMKM di Kota Bandung serupa dengan kondisi-kondisi UMKM di daerah lainnya. Satu masalah yang dihadapi pelaku UMKM adalah rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang laporan keuangan dan perpajakan terkait UMKM⁵. Selain itu, minimnya pengetahuan perpajakan bagi UMKM juga turut berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan UMKM dalam mengakses permodalan⁶. Pengetahuan tersebut

² Yeny Widya Prihatiningtias et al., "Peningkatan Pengetahuan Aspek Perpajakan Dan Kualitas Pengelolaan Produk Pada Kelompok UMKM," *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 4, no. 1 (2021): 78–89.

³ Syaiful Anwar, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. BPR Budisetia," *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 1, no. 2 (2013): 254–273.

⁴ Amir Hidayatulloh, Rintan Nuzul Ainy, and Lu'Lu' Nafiati, "Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Kelompok UMKM 'A Isyiah Bantul Melalui Pelatihan Pembukuan Dan Perpajakan," *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 23 (2019): 681–686.

⁵ Yuni Rimawati and Imam Agus Faisol, "Pelatihan Daring Dan Pemdampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berdasarkan SAK EMKM Serta Sosialisasi Aspek Perpajakan Bagi UMKM," *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 12, no. 3 (2021): 466–472.

⁶ Agus Iwan Kesuma, "Sosialisasi Aspek Perpajakan UMKM Desa Muara Badak Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara," *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)* 2, no. 3 (2022): 165–169.



dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan searah, pengalaman dan ingatan dan suasana hati. Aspek perpajakan bagi UMKM menjadi hal yang penting untuk disosialisasikan dan dipelajari oleh UMKM. Selain meningkatkan peluang pendanaan, pemahaman terhadap aspek perpajakan juga mendorong UMKM untuk mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku⁷.

Berdasarkan analisis situasi dan wawancara pendahuluan, kami mengidentifikasi masalah utama yang dialami oleh UMKM di Kota Bandung sebagai berikut :

1. Belum memiliki pencatatan keuangan yang baik
2. Belum sepenuhnya memahami aspek perpajakan bagi UMKM

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan sosialisasi perpajakan UMKM pada pelaku UMKM di Kota Bandung.

METODE

Metodologi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode PDCA atau plan, do, check and action. Metode ini telah digunakan oleh para pengabdian terdahulu dan efektif dalam menyelesaikan permasalahan mitra⁸. Proses pengabdian diawali dengan mengidentifikasi masalah yang ada di UKM Bandung. Tahap kedua mengidentifikasi solusi. Kami menganalisis kondisi eksisting UKM yang ada di Bandung untuk mengidentifikasi solusi-solusi yang dapat diterapkan atas permasalahan yang ada. Tahap selanjutnya yaitu memilih solusi yang paling tepat baik dilihat dari kendala yang dihadapi, maupun dari anggaran yang tersedia.

Untuk memastikan hasil pengabdian, kami melakukan pengujian melalui kuesioner dan uji beda. Kuesioner dilakukan untuk menilai kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian. Sementara uji beda digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian, pemahaman dan pengetahuan mitra setelah mengikuti pengabdian pada masyarakat.

HASIL

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang terdaftar di Kadin Kota Bandung dan berdasarkan metode yang akan digunakan dalam pengabdian ini, kami mengidentifikasi dan merekomendasikan solusi yang mungkin untuk dilaksanakan sebagai berikut :

1. Memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.
2. Memberikan pelatihan dan pendampingan aspek perpajakan bagi UMKM dan mempersiapkan laporan SPT bagi UMKM

Kegiatan pengabdian ini penting dilakukan. Meningkatnya literasi UMKM dalam pembukuan dan perpajakan akan mendorong kinerja keuangan yang lebih baik serta akses

⁷ Hanik Susilawati Muamarah et al., "Pelatihan Dan Pendampingan Untuk Peningkatan Kompetensi Pembukuan Dan Perpajakan UMKM," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5, no. 5 (2021): 2433–2445.

⁸ Zulkarnain et al., "Pendekatan PDCA (Plan, Do, Check, Action) Dalam Upaya Meringankan Dampak Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Di Citayam," *Mitra Akademia* 4, no. 2 (2021): 175–181.



pendanaan yang lebih luas⁹ & ¹⁰. Manfaat yang dapat diperoleh dari pengabdian ini antara lain adalah terpenuhinya sistem pencatatan yang baik sehingga memudahkan UMKM untuk melihat laporan keuangan dan laba/rugi yang dihasilkan pada tiap periodenya. Memperoleh pemahaman aspek perpajakan UMKM dan dalam penyusunan laporan SPT sesuai dengan peraturan perpajakan. Standar EMKM dipilih karena standar ini mencakup transaksi dan ketentuan bagi umkm¹¹.

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan dengan topik pembukuan sederhana dan pajak untuk UMKM. Topik ini diambil setelah dilakukan identifikasi atas permasalahan yang ada pada sebagian besar UMKM yang terdaftar di Kadin Kota Bandung. Adapun peserta UMKM yang turut serta dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Peserta Pelatihan

No	Nama Usaha	Jenis Usaha
1	Layta Catering dan Snack	Makanan dan Minuman
2	Loket E-Toll	Jasa
3	Dapur Si Kembar	Kuliner
4	Mom Ski Bakery	Kuliner
5	Dwipurwati Collection	Perdagangan dan jasa fashion (fashion dewasa)
6	Dapur Mamah Dini	Kuliner
7	UKS Alami	Kuliner
8	Kola Pola	Fashion
9	Mimoy Firsya	Kuliner
10	Natch Coffee	Kuliner
11	Baso Petir	Kuliner
12	Makarya Craft & Fashion	Craft dan Fashion
13	Isroot Bersama	Kuliner
14	Ninnany Cookies	Kuliner
15	Makarya Hijab	Fashion
16	Naya	Minuman Kesehatan
17	Dyoska Richeese	Kuliner
18	Ammori Kefir	Kuliner
19	Ghaqui	Fashion
20	Kuraos	Kuliner
21	Puriutami	Fashion
22	PT Rebeka	Kuliner
23	El 'Kitchen	Kuliner

⁹ Muamarah et al., "Pelatihan Dan Pendampingan Untuk Peningkatan Kompetensi Pembukuan Dan Perpajakan UMKM."

¹⁰ B Syalsabilla and R B Utomo, "Penyuluhan Dan Pelatihan Perpajakan Bagi UMKM Di Kabupaten Gunungkidul," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 4, no. 4 (2023): 4049–4054, <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1978%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1978/1378>.

¹¹ Dewan Standar Akuntansi Syariah, "SAK Untuk EMKM," in *SAK Untuk EMKM* (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024). https://mobile-api.iaiglobal.or.id/Portal/pdf_view2/VHFhc1NVZzBaOFNuakQyaVR3a0p3QT09.



No	Nama Usaha	Jenis Usaha
24	Tjuco	Kuliner
25	PT Roemina	Catering
26	Bolen Pisang	Kuliner
27	Apt Accessories	Handmade
28	Jajanan Mbal'e	Kue basah
29	Dapur Bunda	Kuliner
30	Aura kue kering	Makanan
31	EastMe / Asieza Cake n snack	Kuliner
32	Raffasa Snack & Cookies	Kuliner
33	Dzikrahannan_craft	Kerajinan handmade
34	Tresna Collection	Fashion
35	Taher	Kuliner



Gambar 1. Pelatihan UMKM

Pengabdian menyampaikan materi sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Dalam hal ini, Ibu Tri Widiastuty, S.E., Ak., M.Si., CA. menyampaikan materi tentang penyusunan laporan keuangan untuk UMKM dan Bapak Dr. Ade Imam Muslim, M.Si., Ak menyampaikan materi tentang aspek pajak bagi UMKM. Berikut Gambar 3 merepresentasikan para pengabdian yang sedang melakukan pengabdian.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian



DISKUSI

Antusiasme peserta sangat baik dalam pelatihan ini dan banyak UMKM yang merasa sangat terbantu dari topik yang pengabdian sampaikan. Selanjutnya tidak hanya selesai sampai pelatihan dalam 1 hari ini saja, pengabdian berencana akan melakukan *coaching* (pendampingan) secara langsung kepada seluruh peserta pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana dan konsultasi tentang perpajakan pada UMKM. Dengan demikian dapat diringkas alur kegiatan pengabdian pada masyarakat yang kami lakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Kegiatan PKM

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi UMKM terutama UMKM Binaan Kadin. Beberapa sangat antusias dalam mengikuti program pelatihan ini karena sangat relevan dengan permasalahan yang sedang mereka hadapi. Sejalan dengan ¹² bahwa salah satu masalah yang dihadapi pelaku UMKM adalah rendahnya pemahaman dan pengetahuan tentang laporan keuangan dan perpajakan terkait UMKM. Berdasarkan hasil pretes dan wawancara dengan beberapa mitra, mereka kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan.

Pengukuran relevansi dan tingkat efektivitas penyelenggaraan pengabdian diukur melalui sejumlah pertanyaan pre dan postes. Tabel berikut merepresentasikan hasil analisis pemahaman UMKM Binaan Kadin melalui *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 2. Analisis Pemahaman UMKM melalui *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Aspek Pemahaman		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM		36%	60%
2	Pengelolaan keuangan		20%	45%
3	Pajak UMKM		15%	30%

Berdasarkan tabel 2, peningkatan pengetahuan sangat dirasakan oleh UMKM Binaan. Aspek pengetahuan yang paling meningkat terutama dirasakan dalam aspek penyusunan

¹² Rimawati and Faisal, "Pelatihan Daring Dan Pemdampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berdasarkan SAK EMKM Serta Sosialisasi Aspek Perpajakan Bagi UMKM."



laporan keuangan. UMKM Binaan Kadin mulai menyadari untuk memisahkan harta dan pengelolaan keuangan dari rumah tangga ke bisnisnya. Kemudian mereka juga memahami perbedaan antara pembukuan dan pencatatan keuangan. Namun demikian, pengetahuan penyusunan laporan keuangan perlu dikuatkan lagi melalui program *coaching*, karena beberapa mitra masih kesulitan dalam melakukan proses akuntansi. Sementara aspek pengetahuan yang memerlukan penekanan pada pelatihan berikutnya adalah aspek perpajakan. Sejalan dengan ¹³, motivasi para UMKM dalam menyusun pembukuan dan memahami aspek perpajakan adalah dalam rangka memperoleh pendanaan dari perbankan. Hal ini penting, karena aspek permodalan masih menjadi kendala para UMKM di Kadin.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini ditujukan sebagai salah satu kontribusi akademisi dalam membangun masyarakat, terutama UMKM. Topik yang dipilih dalam pengabdian ini adalah pembukuan sederhana dan aspek perpajakan UMKM. Topik ini diambil oleh pengabdian berdasarkan hasil identifikasi masalah di awal melalui wawancara dengan para UMKM di Kadin diperoleh data bahwa kebutuhan mitra akan 2 (dua) hal tersebut sangat tinggi. Kemudian tema tersebut juga merupakan tema yang baru-baru ini dilakukan yaitu menyusun laporan keuangan dan laporan SPT.

Pengabdian dilakukan melalui metode pelatihan. Berdasarkan hasil post-test setelah pelatihan diperoleh data bahwa tingkat pemahaman mitra terhadap materi pelatihan yang disampaikan meningkat. Para UMKM Binaan Kadin mulai memahami pentingnya memisahkan harta serta melakukan pembukuan atau pencatatan yang rapi untuk usaha yang dikelolanya. Mereka mulai menyadari pentingnya pencatatan dan pembukuan tersebut dalam mendukung aktivitas bisnis mereka. Kemudian mereka juga mulai memahami bahwa setiap penghasilan yang diperoleh dari usaha akan dikenakan pajak sebagai salah satu bentuk kontribusi mereka terhadap pembangunan.

Secara umum pengabdian ini tidak menghadapi kendala yang berarti. STIE Ekuitas telah bekerjasama dengan Kadin sejak lama sehingga proses mendatangkan mitra dan proses pengabdian dapat berjalan dengan baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada UMKM binaan Kadin Kota Bandung yang berpartisipasi sebagai peserta dalam pelatihan yang diberikan. Terima kasih juga kepada STIE Ekuitas yang membantu memfasilitasi tempat pelatihan dan mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anwar, Syaiful. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. BPR Budisetia." *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 1, no. 2 (2013): 254–273.
- [2] Dewan Standar Akuntansi Syariah. "SAK Untuk EMKM." In *SAK Untuk EMKM*. Ikatan Akuntan Indonesia, 2024. <https://mobile->

¹³ Muamarah et al., "Pelatihan Dan Pendampingan Untuk Peningkatan Kompetensi Pembukuan Dan Perpajakan UMKM."



- api.iaiglobal.or.id/Portal/pdf_view2/VHFhc1NVZzBaOFNuakQyaVR3a0p3QT09.
- [3] Hidayatulloh, Amir, Rintan Nuzul Ainy, and Lu'Lu' Nafiati. "Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Kelompok UMKM ' A Isyiah Bantul Melalui Pelatihan Pembukuan Dan Perpajakan." *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 23 (2019): 681–686.
- [4] Kesuma, Agus Iwan. "Sosialisasi Aspek Perpajakan UMKM Desa Muara Badak Ulu Kabupaten Kutai Kartanegara." *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)* 2, no. 3 (2022): 165–169.
- [5] Muamarah, Hanik Susilawati, Dhian Adhetya Safitra, Nurhidayati Nurhidayati, Khusnaini Khusnaini, Rahadi Nugroho, and Nur Farida Liyana. "Pelatihan Dan Pendampingan Untuk Peningkatan Kompetensi Pembukuan Dan Perpajakan UMKM." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5, no. 5 (2021): 2433–2445.
- [6] Prihatiningtias, Yeney Widya, Sri Palupi Prabandari, Devi Nur Cahaya, Areta Widya Kusumadewi, Octadila Laily Anggraeni, Karimatun Nisa', Ainul Rizkiyah, and Fajar Hafidh Arasy. "Peningkatan Pengetahuan Aspek Perpajakan Dan Kualitas Pengelolaan Produk Pada Kelompok UMKM." *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 4, no. 1 (2021): 78–89.
- [7] Rimawati, Yuni, and Imam Agus Faisol. "Pelatihan Daring Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berdasarkan SAK EMKM Serta Sosialisasi Aspek Perpajakan Bagi UMKM." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 12, no. 3 (2021): 466–472.
- [8] Syalsabilla, B, and R B Utomo. "Penyuluhan Dan Pelatihan Perpajakan Bagi UMKM Di Kabupaten Gunungkidul." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)* 4, no. 4 (2023): 4049–4054.
<http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1978%0Ahttp://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1978/1378>.
- [9] Triatmoko, Hanung, Sri Suranta, Julianti, Trisninik Ratih Wulandari, and Renata Zoraifi. "Akuntansi Dan Perpajakan Bagi Wajib Pajak UMKM (Studi Pada Wajib Pajak Kuliner)." *Jurnal Budimas* 3, no. 1 (2021): 8–25.
- [10] Zulkarnain, Saeful Imam, Muryeti, Rina Ningtyas, Novi Purnamasari, Wiwi Prastiwinarti, and Deli Silvia. "Pendekatan PDCA (Plan, Do, Check, Action) Dalam Upaya Meringankan Dampak Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Di Citayam." *Mitra Akademia* 4, no. 2 (2021): 175–181.